



Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Teks Tanggapan Kelas VII SMP

¹David Saldomi Novrian, ²Dian Eka Chandra Wardhana, ³Muhammad Arifin

^{1,2,3}*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu*

Korespondensi: davidsaldomi1@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan pengamatan di lapangan, banyak siswa yang masih kesulitan dalam menyusun teks tanggapan yang terstruktur dengan baik. Kendala ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang mendukung serta pendekatan pengajaran yang kurang efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) menulis teks tanggapan kelas VII SMP. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*) menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu analisis kebutuhan, tahap pengembangan desain produk, uji kelayakan oleh ahli dan praktisi, revisi, uji coba kelompok kecil, serta uji kepraktisan LKPD. Hasil validasi dari ahli dan praktisi terhadap pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) menulis teks tanggapan kelas VII SMP, yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat layak dengan skor persentase 91,66% (sangat layak), 100% (sangat layak), dan 100% (sangat layak). Serta hasil respon peserta didik melalui uji coba kelompok kecil LKPD yang telah dilakukan, diperoleh skor persentase 93,66% (sangat praktis). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji kelayakan terhadap LKPD yang dikembangkan sangat layak dan dapat dilakukan uji coba kepada peserta didik, serta hasil respon peserta didik terhadap kepraktisan LKPD dapat dinyatakan sangat praktis. Saran dalam penelitian ini adalah agar guru memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran menulis teks tanggapan. Penggunaan LKPD yang dirancang dengan baik dapat mempermudah siswa dalam memahami struktur dan elemen penting dalam menulis teks tanggapan.

Kata kunci: *Penelitian Pengembangan, Kelayakan LKPD, Kepraktisan LKPD*

Abstract

Based on field observations, many students still have difficulty in compiling well-structured response texts. This obstacle is partly caused by the lack of supporting learning media and less effective teaching approaches in teaching writing skills. This study aims to develop student worksheets (LKPD) for writing response texts for grade VII junior high school. This research is a type of research and development using the ADDIE development model. This research was carried out in several stages, namely needs analysis, product design development stage, feasibility testing by experts and practitioners, revision, small group trials, and practicality testing of LKPD. Validation results from experts and practitioners on the development of student worksheets (LKPD) for writing response texts for class VII SMP, which were developed fall within the very feasible criteria with percentage scores of 91.66% (very feasible), 100% (very feasible), and 100% (very decent). As well as the results of student responses through the small group LKPD trials that were carried out, a percentage score of 93.66% was obtained (very practical). So it can be

concluded that the results of the feasibility test on the developed LKPD are very feasible and can be tested on students, and the results of students' responses to the practicality of the LKPD can be stated to be very practical. The suggestion in this study is for teachers to utilize Student Worksheets (LKPD) as an effective learning media in supporting learning to write response texts. The use of well-designed LKPD can make it easier for students to understand the structure and important elements in writing response texts.

Keywords: *Research and Development, Feasibility of LKPD, Practicality of LKPD*

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan menulis, peserta didik perlu diberikan kebebasan dalam menuliskan ide, gagasan, pikiran maupun perasaan mereka ke dalam bentuk tulisan. Setiap peserta didik tentu ingin meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya, walaupun terkadang terdapat peserta didik yang malas dalam melangsungkan pembelajaran (Fauziah, dkk. 2022). Guru berperan penting dalam menunjang hal-hal yang dibutuhkan untuk mencapai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan pada kurikulum merdeka. LKPD ialah salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dan guru, agar dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan keterampilan dan prestasi belajar peserta didik (Juniati, W. 2022). Sejalan dengan itu, lembar kerja peserta didik merupakan gabungan dari lembaran-lembaran yang berisi materi ajar, tugas dan latihan yang harus dikerjakan peserta didik dengan penampilan menarik yang sudah disusun dan dikemas sedemikian rupa dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang digunakan (Hayati, 2021).

Menurut Pawestri & Zulfiati (2020), LKPD dapat membantu guru mengkomunikasikan isi pembelajaran dengan lebih efektif dan membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan menggunakan LKPD pembelajaran juga akan lebih efektif, hal ini sesuai dengan pendapat Nugroho (2023) yang menjelaskan bahwa melalui proses belajar yang efektif, peserta didik dapat memaksimalkan pemahaman atas pengetahuan yang dipelajarinya dengan menggunakan waktu yang singkat. LKPD salah satu sumber belajar yang berisikan lembar kerja yang berisi materi, ringkasan materi, soal-soal latihan serta petunjuk pengerjaan soal yang dikembangkan oleh guru kemudian dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Astuti, 2022). Dhari dan Haryono dalam Kosasih (2023:33) mendefinisikan LKPD sebagai lembaran yang berisi pedoman bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang terprogram. LKPD juga dapat diartikan sebagai lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kerja juga harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya (Devi, 2019). Menurut Depdiknas (2014), LKPD merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik, berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas berupa teori ataupun praktik. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi (Widjajanti, 2008).

Menurut Mumtaza (2021) fungsi utama LKPD untuk membantu guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Prastowo dalam Hayati (2021) menyebutkan ada 4 poin yang mendasari pembentukan LKPD, yaitu sebagai berikut: Memberi kemudahan peserta didik dalam berinteraksi dengan materi yang sedang dipelajari, Menyajikan tugas atau latihan kepada peserta didik untuk dikerjakan agar dapat meningkatkan pemahaman

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Teks Tanggapan Kelas VII SMP

dan penguasaan dari materi yang sudah dipelajari, Melatih kemampuan peserta didik untuk belajar secara mandiri, Memudahkan guru dalam pemberian tugas kepada peserta didik.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam Nadhiroh (2018) menyatakan beberapa manfaat LKPD, sebagai berikut: Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, Bahan pembelajaran yang disajikan lebih jelas maknanya sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahi dan menguasai tujuan pembelajaran, Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan jenuh. Selain itu akan lebih efisien dalam waktu belajar.

Adapun langkah-langkah untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik menurut Devi (2019) adalah sebagai berikut: Mengkaji materi yang akan dipelajari peserta didik yaitu dari kompetensi dasar, indikator hasil belajar, Mengidentifikasi jenis keterampilan yang akan dikembangkan pada saat pembelajaran tersebut, Menentukan bentuk LKPD sesuai dengan materi yang ditentukan, Merancang kegiatan yang akan ditampilkan pada LKPD sesuai dengan keterampilan proses yang akan dikembangkan, Mengubah rancangan menjadi LKPD dengan tata letak yang menarik, mudah dibaca dan digunakan, Melakukan uji coba LKPD apakah sudah bisa digunakan kepada peserta didik untuk melihat kekurangan-kekurangannya, Merevisi kembali LKPD jika diperlukan untuk memaksimalkan produk LKPD.

Menulis merupakan suatu proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang memiliki makna (Dalman, 2016:4). Nurhasanah (2023) menjelaskan bahwa menulis dapat diartikan sebagai suatu keterampilan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks dan ekspresif. Menurut Graves (dalam Arinda. 2018) sedikitnya ada empat manfaat menulis antara lain, 1) menulis mengubah kecerdasan, 2) mengembangkan daya inovatif dan kreativitas, 3) menumbuhkan keberanian, 4) mendorong kemauan dan kemampuan dalam mengumpulkan informasi.

Capaian pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik di akhir setiap fase. Menurut Effendi dkk (2024:326), Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik pada setiap fasenya yang dideskripsikan secara umum untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Capaian pembelajaran (learning outcomes) Santoso dkk (2015: 1) adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar. Capaian pembelajaran kelas VII SMP mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbutristek nomor 032/H/KR/2024.

Pada laman kemdikbud, Direktorat SMP (2024) mengemukakan bahwa teks tanggapan merupakan jenis tulisan yang merespon suatu permasalahan melalui bentuk kritik, pujian, atau sanggahan. Kurniawati (2024) menjelaskan bahwa struktur teks tanggapan terdiri dari konteks, deskripsi, dan penilaian. Setiap produk yang dibuat harus efektif, efisien, praktis untuk digunakan, dan memiliki penampilan yang menarik (Sugiyono, 2022:401). Dengan demikian, berikut spesifikasi desain produk yang peneliti buat: Tampilan fisik LKPD harus rapi dan menarik, memuat judul LKPD, identitas, hak

cipta, kata pengantar, capaian pembelajaran, petunjuk belajar, materi pembelajaran, latihan soal, dan riwayat penulis.

Ada beberapa penelitian yang juga berkaitan dengan pengembangan LKPD. Pertama, Penelitian yang pernah dilakukan oleh Halawa, Riana, dan Harefa. T. (2022) yang berjudul “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Discovery Learning*”. Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Fitriani, dan Pratami (2021) yang berjudul “*Pengembangan LKPD Menulis Teks Narasi Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Komerling Di SMP*”. Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Harefa dan Laoli (2021) yang berjudul “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Sainifik*”. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2023) yang berjudul “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Materi Teks Prosedur Kelas VII SMP*”. Berdasarkan hal di atas, penulis perlu penelitian dan pengembangan terhadap LKPD menulis Teks Tanggapan sebagai sumber bacaan atau sumber belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan untuk mengembangkan LKPD dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Menurut Borg and Gall (Sugiyono, 2022:28), penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau metode yang digunakan untuk melakukan validasi dan mengembangkan sebuah produk. Sejalan dengan itu, menurut Sukardi penelitian dan pengembangan salah satu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru, atau menyempurnakan sebuah produk yang sudah pernah ada dan dapat dipertanggungjawabkan (Ariani, 2020).

Adapun jenis penelitian pengembangan ini mengikuti model ADDIE. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick dan Carry (Susanto dan Suri, 2017) yang merupakan singkatan dari proses utama dalam proses pengembangan, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). *Analysis*, berkaitan dengan proses analisis terhadap lingkungan sehingga menemukan produk apa yang perlu dikembangkan. *Design*, merupakan proses perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. *Development*, merupakan kegiatan pembuatan dan pengujian produk. *Implementation*, adalah kegiatan menggunakan produk, dan *Evaluation* adalah kegiatan menilai produk dan langkah kegiatan apakah sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum (Sugiyono, 2022:38).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dan teknik pengumpulan data kuantitatif. Teknik kualitatif yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik kuantitatif yaitu lembar validasi dan angket respons peserta didik. Sugiyono (2022:156) mengemukakan instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur berupa tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Sugiyono (2022:142), menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

***Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Menulis Teks Tanggapan Kelas VII SMP***

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data validasi dan angket respons peserta didik. Untuk menghitung skor rata-rata dari setiap aspek, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase validasi per aspek

$\sum x$ = Jumlah jawaban responden per aspek

$\sum x_i$ = Jumlah nilai ideal per aspek

Setelah memperoleh persentase dari setiap aspek, kemudian dihitung persentase rata-ratanya. Rumus persentase rata-rata nilai dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{P} = \frac{\sum P_{\text{Total}}}{n}$$

Keterangan:

\bar{P} = Persentase validasi rata-rata

$\sum P_{\text{Total}}$ = Jumlah persentase total semua aspek

n = Banyaknya aspek

Sumber: Permana Sarip (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil pengembangan LKPD meliputi tahap kegiatan penyusunan LKPD berdasarkan model ADDIE, namun pada penelitian pengembangan ini hanya dibatasi hingga tahap pengembangan (*development*). Tahapan pengembangan produk LKPD pada tahap analisis (*analysis*) yaitu analisis kebutuhan peserta didik dan guru, tahap desain (*design*) yaitu mendesain produk LKPD, serta tahap pengembangan (*development*) yaitu membuat produk, uji kelayakan, revisi, serta uji coba kelompok kecil.

1. Analisis (Analysis)

Tahap analisis pada penelitian pengembangan ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada peserta didik dan wawancara guru mata pelajaran sebagai analisis kebutuhan, yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner Peserta Didik

Data analisis kebutuhan diperoleh dari hasil kuesioner yang ditujukan kepada peserta didik melalui penyebaran kuesioner di kelas VII C dengan jumlah 31 peserta didik di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Kuesioner terdiri dari tiga pertanyaan, jawaban untuk tiap pertanyaan dituliskan pada kolom jawaban yang sudah disediakan. Sampel data hasil analisis kebutuhan peserta didik dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 64. Dari ketiga pertanyaan, hasil analisis data dari penyebaran kuesioner analisis kebutuhan peserta didik, dapat dijelaskan bahwa dalam pembelajaran guru hanya kadang-kadang saja menggunakan LKPD. Peserta didik juga merasa senang menggunakan LKPD dalam pembelajaran di kelas. Kemudian, hampir semua peserta didik memberikan jawaban iya bahwasanya LKPD membantu mereka memahami materi pada pembelajaran di kelas.

b. Wawancara Guru Mata Pelajaran

Wawancara guru mata pelajaran ini bertujuan sebagai analisis kebutuhan guru untuk kemudian dijadikan bahan pertimbangan peneliti dalam mengembangkan LKPD.

Narasumber pada wawancara ini yaitu ibu Lucy Arfianty, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu yang diwawancarai oleh peneliti yang merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia dari Universitas Bengkulu. Wawancara dilakukan pada tanggal 24 April 2024, pukul 09.00 WIB, bertempat di Lobi SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat di definisikan bahwa guru jarang menggunakan LKPD dalam pembelajaran. Dalam mengembangkan LKPD guru berdiskusi dengan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Sekolah dan MGMP Kota Bengkulu. Menurut guru LKPD penting dalam membantu proses belajar mengajar maupun mengembangkan keterampilan peserta didik, karena dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan membantu memahami serta berlatih mengenai materi yang dipelajari. Karena kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan LKPD yang mana hanya diperoleh saat ada diskusi dengan MGMP saja, peneliti hadir dan ingin melakukan penelitian pengembangan LKPD yang diharapkan dapat membantu guru dalam menambah ide dan inovasi baru untuk mengembangkan LKPD pada materi lainnya.

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap desain, peneliti merancang LKPD setelah memperoleh hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada peserta didik, dan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII. LKPD yang akan dikembangkan terdiri dari judul, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, rangkuman materi dan bahan bacaan, serta kegiatan berupa tugas mandiri yang akan dikerjakan peserta didik.

3. Hasil Pengembangan (*Development*)

a. Tahap Membuat Produk

Produk LKPD dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva. Dengan menggunakan aplikasi ini, peneliti membuat sampul dan juga lembaran isi pada LKPD. Tahapan pembuatan produk ini dimulai dari tahap pembuatan sampul, judul materi LKPD, lembar hak cipta, kata pengantar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, rangkuman materi, tugas mandiri, dan riwayat hidup penulis.

b. Kelayakan Produk LKPD

Kelayakan dapat dilihat berdasarkan hasil uji validasi yang ditujukan kepada validator ahli desain, validator ahli bahasa, dan praktisi.

c. Revisi

Setelah produk LKPD dikembangkan dan dilakukan uji validasi untuk menilai kelayakan LKPD, berdasarkan skor persentase yang didapat dan masukan yang telah diperoleh dari validator ahli, maka dapat dikatakan bahwa hasil produk LKPD sangat layak untuk digunakan tanpa perlu melakukan revisi

d. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah mengembangkan LKPD dan telah di uji kelayakannya, peneliti memberikan LKPD kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kemudian dilakukan uji coba kelompok kecil kepada 10 orang peserta didik dari kelas VII SMP

Negeri 11 Kota Bengkulu. Hal ini bertujuan untuk memperoleh respon peserta didik terhadap kepraktisan LKPD yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Penilaian dimulai dari penghitungan persentase per aspek, setelah diperoleh persentase per aspeknya kemudian dihitung persentase rata-ratanya sebagai data akhir.

Dalam pengembangan produk LKPD pada penelitian ini terdapat 3 tahapan, yaitu tahap analisis kebutuhan, tahap desain, dan tahap pengembangan. LKPD yang dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini dapat dinyatakan sangat layak untuk digunakan dan juga sangat praktis berdasarkan data hasil rata-rata persentase pada uji kelayakan dan uji coba kelompok kecil yang telah diuraikan.

Tahapan pertama pengembangan LKPD dalam penelitian ini dimulai dengan tahapan analisis kebutuhan guru dan analisis kebutuhan peserta didik. Data analisis kebutuhan guru diperoleh melalui wawancara, sedangkan data analisis kebutuhan peserta didik diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada peserta didik. Dari hasil analisis kebutuhan yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yang menunjukkan bahwa penelitian pengembangan LKPD perlu untuk dilakukan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan, diperoleh informasi mengenai keinginan, minat dan tujuan dari pengembangan LKPD yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan teori Khasinah S., & Elviana (2022) yang menyatakan Analisis kebutuhan adalah prosedur mengumpulkan informasi tentang kebutuhan peserta didik dengan cara menganalisis tujuan atau target, kekurangan, dan keinginan maupun minat peserta didik.

Tahapan kedua yaitu tahap desain, dari hasil analisis kebutuhan yang sudah dilakukan peneliti mulai merencanakan pembuatan produk LKPD menggunakan aplikasi Canva, memperoleh materi dari buku paket, serta apa saja isi dari LKPD yang akan dikembangkan. Kemudian peneliti langsung melanjutkan ke tahap pengembangan, yaitu membuat produk.

Tahapan ketiga yaitu pengembangan, pada tahap ini peneliti membuat produk awal LKPD yang sesuai dengan desain yang sudah direncanakan. Setelah LKPD dikembangkan, kemudian dilakukan uji kelayakan terlebih dahulu. Berdasarkan data hasil penelitian, nilai persentase rata-rata yang diperoleh dari Dr. Rio Kurniawan, M.Pd. sebagai validator ahli desain yaitu 91,66% dengan kriteria sangat layak. Kemudian, dari validator ahli bahasa yaitu Meli Afrodita, M.Pd. memperoleh nilai persentase rata-rata 100% dengan kriteria sangat layak. Dan dari praktisi yaitu Lucy Arfianty, M.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia memperoleh nilai persentase rata-rata 100% dengan kriteria sangat layak.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD yang sudah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah atau tahapan dan data-data yang sudah diuraikan, maka dapat ditetapkan bahwa produk LKPD yang dikembangkan peneliti sudah layak untuk digunakan setelah melalui uji kelayakan dan uji coba kelompok kecil serta dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil validasi mengenai LKPD menulis teks tanggapan dilakukan oleh dua orang validator ahli dan satu orang praktisi. Skor yang diperoleh dari ahli desain oleh Bapak Dr. Rio Kurniawan, M.Pd. yaitu untuk persentase per aspeknya, aspek A 91,66%, aspek B 100% dan aspek C 83,33%. Kemudian persentase rata-rata sebagai data hasil akhir yaitu

91,66% dengan kriteria sangat layak. Ahli bahasa oleh Ibu Meli Afrodita, M.Pd. yaitu untuk persentase per aspeknya, aspek A 100%, aspek B 100% dan aspek C 100%. Kemudian skor akhir untuk persentase rata-rata yaitu 100% dengan kriteria sangat layak. Dan praktisi oleh Ibu Lucy Arfianty, M.Pd. memperoleh skor persentase per aspek yaitu aspek A 100%, aspek B 100% dan aspek C 100%. Kemudian skor akhir untuk persentase rata-rata yaitu 100% dengan kriteria sangat layak.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk LKPD yang sudah dilakukan, LKPD sudah memenuhi kriteria yang layak untuk digunakan pada proses pembelajaran. Dikarenakan produk LKPD sudah melalui proses perancangan, pembuatan, serta pengujian, dan memperoleh nilai hasil skor persentase rata-rata dengan kategori sangat layak. Proses pengembangan tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan Sugiyono (2022:47), yaitu untuk menciptakan produk baru yang teruji, maka diperlukan penelitian (*research*) untuk menghasilkan rancangan, dan *development* adalah membuat dan menguji produk yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat di definisikan bahwa produk LKPD yang dikembangkan sudah sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. LKPD yang dikembangkan juga menarik, membantu guru dalam pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, membantu peserta didik memahami materi, dan melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri. Hal ini sesuai dengan teori dari tujuan LKPD yang dikemukakan oleh Prastowo (Hayati: 2021), yaitu memberi kemudahan peserta didik dalam berinteraksi dengan materi yang dipelajari, menyajikan tugas dan latihan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi, melatih kemampuan peserta didik dalam belajar secara mandiri, serta memudahkan guru dalam pemberian tugas kepada peserta didik.

LKPD yang peneliti kembangkan juga sudah disesuaikan dengan spesifikasi produk menurut teori yang dikemukakan Sugiyono (2022: 401), yaitu setiap produk yang dibuat harus efektif, efisien, praktis untuk digunakan, dan memiliki penampilan yang menarik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji kelayakan dan uji coba kelompok kecil yang telah dilakukan, sehingga produk yang dikembangkan memenuhi syarat kelayakan dan kepraktisan untuk kemudian LKPD yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga produk LKPD ini juga dapat menjadi ide dan inovasi bagi guru dalam mengembangkan LKPD materi pelajaran lain agar dapat membantu proses belajar mengajar. Dengan demikian, produk LKPD yang dikembangkan juga sudah memenuhi fungsi utamanya, sejalan dengan teori yang dikemukakan Mumtaza (2021), bahwa fungsi utama LKPD adalah untuk membantu guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

PENUTUP

Disimpulkan bahwa yang pertama, hasil dari analisis kebutuhan yaitu guru jarang menggunakan LKPD dalam pembelajaran di kelas. Salah satu penyebabnya yaitu guru mengembangkan LKPD hanya pada saat diskusi di pertemuan MGMP saja. Padahal, peserta didik senang menggunakan LKPD dalam pembelajaran di kelas, mereka juga merasa bahwa LKPD dapat membantu dalam memahami pembelajaran. Sehingga penelitian pengembangan LKPD menulis teks tanggapan ini dirasa perlu untuk dikembangkan.. Kedua, Hasil uji kelayakan LKPD yang telah dilakukan diperoleh bahwa LKPD sudah sangat layak, kelayakan ini dapat dilihat dari hasil uji kelayakan yang

***Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Menulis Teks Tanggapan Kelas VII SMP***

memperoleh nilai persentase rata-rata segi desain LKPD yaitu 91,66% dengan kriteria sangat layak, dari segi bahasa yang digunakan yaitu 100% dengan kriteria sangat layak, dan nilai dari praktisi yaitu 100% dengan kriteria sangat layak. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa produk LKPD menulis teks tanggapan kelas VII SMP yang telah dikembangkan sudah layak untuk digunakan. Ketiga, Hasil uji coba kelompok kecil yang telah dilakukan yaitu memperoleh skor persentase rata-rata 93,66% dengan kriteria sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan sudah baik dan praktis untuk digunakan.

Saran dalam penelitian ini adalah agar guru memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran menulis teks tanggapan. Penggunaan LKPD yang dirancang dengan baik dapat mempermudah siswa dalam memahami struktur dan elemen penting dalam menulis teks tanggapan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan LKPD dengan variasi tema dan pendekatan yang lebih beragam untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam menulis. Evaluasi berkala terhadap penggunaan LKPD juga sangat diperlukan untuk memastikan materi yang disampaikan selalu relevan dan dapat mengikuti perkembangan kemampuan siswa, sehingga proses pembelajaran tetap optimal dan efektif.

Daftar Pustaka

- Ariani, D. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kalor Di SMP*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Arinda, D. 2018. *Peningkatan Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III MIN 3 Pidie Jaya*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Astuti, P., D. 2022. *Pengembangan LKPD Berbasis Model Discovery Learning Pada Masa Pandemi Materi Kelas VII*. Skripsi: Universitas Islam Riau.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Devi, S., M. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Pada Materi Termokimia Di Mas Darul Ihsan Aceh Besar*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Direktorat SMP. 2024. *Menelaah Lebih Dalam Teks Tanggapan: Struktur dan Kaidah Kebahasaan*. Diakses pada 20 Maret 2023.
- Eppandi, dkk (2024). Analisis Proses Perumusan CP: Merdeka Mengajar?. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol.4. No.02.
- Fauziah, A, N., Rania, E, A., Azizah, R., & Fitri, F. 2022. *Implementasi LKPD Guna Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran Fisika*. Semnas PLP: Universitas Ahmad Dahlan, 398-409.
- Halawa, F, K., Riana., & Harefa, T. 2022. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Discovery Learning*. *Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 81-88.

- Harefa, N., A., J., & Laoli, B. 2021. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik*. Jurnal: Edumaspul, 5(2), 981-992.
- Hayati, M. 2021. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Based Learning (DBL) Dilengkapi Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Peserta Didik Kelas X MAN 1 Tanah Datar*. Skripsi: IAIN Batusangkar.
- Juniati, W. 2022. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Pada Materi Teks Anekdote*. Skripsi: Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
- Khasinah S., & Elviana. 2022. *Need Analysis Dalam Pengembangan Kurikulum*. Jurnal: MUDARRISUNA, 12(4), 837-850.
- Kosasih, E. 2023. *Pengembangan Baban Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniawati, M. 2024. *Struktur Teks Tanggapan Materi Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka*. Diakses pada 25 Maret 2024
- Mumtaza, M., F. 2021. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Keterampilan Proses Sains Pada Konsep Sistem Ekskresi*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nadhiroh, N. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Materi Termodinamika*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Nugroho, L, P, A., 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Dengan Menerapkan Pembelajaran Efektif. Diakses pada 11 September 2024 dari situs website <https://bbgpjateng.kemdikbud.go.id/blog/implementasi-kurikulum-merdeka-dengan-menerapkan-pembelajaran-efektif>
- Nurhasanah, S. 2023. *Penggunaan Media Tiktok Pada Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas IX SMP Wijaya Kusuma Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danugeran*. Jurnal: Jurnal Pendidikan ke-SD-an, 6(3), 903-913.
- Permana, S. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing Berorientasi Nilai-Nilai Islami Pada Materi Alat-Alat Optik*. Skripsi: IAIN Raden Intan Lampung.
- Pratama, S., A., Fitriani, H., & Pratami, F. 2021. *Pengembangan LKPD Menulis Teks Narasi Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Komering di SMP*. Jurnal: Seulas Pinang, 3(1), 44-52.
- Santoso dkk (2015). *Paradigma Capaian Pemabalajaran*. Ristekdikti. UGM
- Sari, N., Ariesta, R., & Utomo, P. 2023. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Materi Teks Prosedur Kelas VII SMP*. Jurnal Ilmiah Korpus: Universitas Bengkulu, 7(1), 8-18.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 19. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

***Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Menulis Teks Tanggapan Kelas VII SMP***

- Susanto, F., & Suri, I, R, A., 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe NHT Dengan Strategi Pemecahan Masalah (Problem Solving) Sistematis Bagi Peserta Didik SMP Di Kabupaten Pringsewu*. Jurnal Pendidikan Matematika FKIP: Universitas Muhammadiyah Metro, 6(3), 301-307.
- Widyantini, Theresia. 2013. *Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Sebagai Bahan Ajar*. Yogyakarta : PPPPTK Matematika.